

ABSTRAK

Polio merupakan penyakit infeksi virus yang sangat menular dan mayoritas menyerang balita. Pengobatan khusus penyakit polio belum ada namun dapat dicegah dengan pemberian imunisasi. Pada tahun 2022, muncul kembali kasus polio di wilayah Pidie, Aceh setelah Indonesia dinyatakan bebas polio di tahun 2014. Sehingga kemenkes menetapkan sebagai KLB polio. Pemerintah menegaskan kepada seluruh wilayah Indonesia untuk melakukan imunisasi dengan target minimal 95%. Provinsi Aceh terdata memiliki persentase imunisasi yang lebih rendah. Kota Lhokseumawe merupakan salah satu kota di Provinsi Aceh dengan cakupan imunisasi dasar polio yang rendah. Kemungkinan dapat disebabkan salah satunya oleh tingkat pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu tentang imunisasi kemungkinan dapat mempengaruhi ibu untuk memberikan imunisasi polio pada anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kandang Kota Lhokseumawe Tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dan pendekatan secara *cross sectional* dengan sampel sebanyak 118 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *cluster random sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi polio tergolong pada kategori kurang (44,9%), kategori cukup (27,1%) dan kategori baik (28,0%). Pemberian imunisasi polio pada anak tergolong pada kategori tidak lengkap (47,5%) dan kategori lengkap (52,5%). Hasil analisis statistik menunjukkan $p\text{ value} = 0,000$ atau $p < \alpha = 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi polio pada anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kandang Kota Lhokseumawe Tahun 2023.

Kata kunci: penyakit polio, pengetahuan, imunisasi polio.